

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Hasil penelitian ini telah berhasil menjawab permasalahan penelitian yaitu memperoleh gambaran tentang model pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif mahasiswa, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh gambaran bahwa kondisi empirik pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* di Universitas Pancabudi Medan, yaitu dari tahun ketahun jumlah mahasiswa di Universitas Pancabudi semakin bertambah, sehingga terjadi ketidakseimbangan dan kehilangan kontrol ekosistem di kampus. Untuk menjangkau keseimbangan lingkungan tersebut, maka Universitas Pancabudi membuat pola model pendidikan lingkungan hidup bagi mahasiswa untuk berperilaku arif terhadap lingkungan bagi generasi dan angkatanya.

Semakin bertambahnya jumlah mahasiswa, semakin meningkat pula situasi sosial dan aktivitas mahasiswa yang beragam, tidak saja pada iklim akademik tetapi iklim organisasi dan komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus.

Kondisi empirik perilaku arif lingkungan mahasiswa masih menunjukkan sikap yang kurang mendukung terhadap kelestarian lingkungan, mahasiswa berperilakunya mencerminkan kurang mentaati aturan di dalam kampus misalnya penggunaan air yang boros sering kran tidak dimatikan setelah memakainya membuang puntung rokok sebarangan, sampah / sisa makanan dibuang pada tidak pada tempatnya yang sudah disediakan, memetik dan memijak tanaman di kampus, parkir kendaraan yang tidak teratur. Model yang telah ada tentang peradaban bersih namun dalam pelaksanaannya masih dihadapkan berbagai kendala dan persoalan terhadap perubahan perilaku arif mahasiswa. Berdasarkan data faktual dan kondisi empirik dilapangan

kemudian penelitian membuat model pelatihan pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco campus* dengan tujuan adanya perubahan sikap dan perilaku mahasiswa untuk cinta terhadap lingkungan. Hakekat dari perilaku arif itu sendiri mampu bertindak sesuai dengan norma – norma hukum, kebiasaan, kesusilaan, tegang rasa yang tinggi, berwawasan luas, sabar, santun, ikhlas dan bersikap hati – hati.

Strategi yang dikembangkan dalam meningkatkan perilaku arif terhadap lingkungan, yaitu diintegrasikannya iklim akademik, iklim organisasi dan iklim masyarakat agar memiliki pandangan yang sama terhadap lingkungan hidup dengan kegiatan penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan PLH berbasis *eco-campus*. Pandangan ini tidak terlepas dari tridharma perguruan tinggi yang diemban oleh UNPAB, dengan meningkatkan partisipasi mahasiswa juga masyarakat sekitar kampus.

2. Model konseptual pelatihan pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif lingkungan pada mahasiswa di UNPAB, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungan, diantaranya : a). Faktor ketidaktahuan, b). Faktor kemanusiaan, c). Faktor gaya hidup.

Model konseptual pendidikan pelatihan lingkungan hidup berbasis *eco campus* dikembangkan dengan harapan dapat meningkatkan perilaku arif lingkungan mahasiswa. Unsur – unsur penyelenggaraan program sebagai kelengkapan model pelatihan pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco campus* yang dikemas dalam kurikulum pembelajaran meliputi materi/bahan ajar, strategi dan metode pembelajaran termasuk media serta alat evaluasi hasil belajar. Model konsep ini dikembangkan melalui kajian empirik, kebijakan, teori, penyusunan model serta validasi penyusunan model dan model konseptual.

Pengelolaan perilaku merupakan internalisasi pengetahuan, yang pada hakikatnya individu atau kelompok mampu untuk berbuat dan melakukan

tindakan. Dorongan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan secara rasional mampu memuaskan, memenuhi dan melindungi dirinya berdasarkan perspektifnya, positif jika tidak mengganggu atau berdampak orang lain. Sehingga, dalam meningkatkan perilaku arif hal yang paling utama adalah komitmen dan keteguhan hati dalam membentuk pribadi yang bermanfaat bagi dirinya, orang lain dan lingkungannya.

Untuk mewujudkan perilaku arif lingkungan dalam Pendidikan lingkungan berbasis *eco-campus*, memuat beberapa komponen yang saling mempengaruhi, diantaranya:

- a. Peraturan yang mampu mengikat kesepakatan bersama
- b. Aktifitas akademik yang disinergikan dengan PLH
- c. Sarana prasarana yang mendukung pendidikan lingkungan
- d. Program pelatihan lingkungan hidup yang terus menerus ditindaklanjuti

Model pendidikan lingkungan hidup, merupakan komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain (system), untuk mendukung system tersebut menerapkan prinsip pelaksanaan diantaranya:

- a. Menyusun perencanaan program PLH (*plan*)
  - b. Melaksanakan program PLH (*action*)
  - c. Melakukan monitoring setiap kegiatan (*chek*)
  - d. Melakukan tindak lanjut (*act*)
3. Penerapan model pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif lingkungan pada mahasiswa pancabudi medan, yaitu menerapkan dua pendekatan diantaranya:

Pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus*, diawali dengan tahapan memperkirakan atau memproyeksi tentang rancangan kebutuhan dan isu lingkungan yang dikaji. Perencanaan yang dikembangkan dalam penerapan model PLH adalah koordinasi beberapa komponen pendukung kegiatan pembelajaran, antara lain: tujuan, materi, metode, media dan evaluasi atau penilaian.

Dalam implementasi penerapan model pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus*, digunakan pendekatan andragogi dan upaya pembinaan keakraban yang dilakukan dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang harmonis bagi mahasiswa dan sumber belajar pada pelatihan PLH berbasis *ecocampus*.

Dalam pelaksanaannya, menerapkan beberapa strategi atau langkah-langkah management PLH berbasis *eco-campus*, diantaranya:

- a. Perencanaan program: 1) Analisis kebutuhan, 2) Rekrutmen nara sumber PLH, 3) Materi/kurikulum PLH, 4) Pemilihan Metode dan Teknik PLH, 5) Menyusun program PLH.
  - b. Pelaksanaan program: 1) Pembentukan penanggungjawab dan penyelenggara, 2) Menentukan misi-misi lingkungan, 3) Membuat action plan, 4) Pelaksanaan program PLH, 5) Monitoring dan evaluasi program PLH, 6) Integrasi dengan kurikulum dan ormawa internal kampus, 7) Kemitraan dengan ormawa external kampus.
  - c. Evaluasi program: 1) Evaluasi konteks, 2) Evaluasi masukan, 3) Evaluasi proses, 4) Evaluasi hasil.
4. Efektivitas model pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif lingkungan pada mahasiswa Universitas Pancabudi, dilihat dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek perilaku dan aspek psikomotor. Dalam hal aspek pengetahuan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *postest* tentang pengetahuan pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui Model Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) berbasis *eco-campus* dapat memberikan pengetahuan mahasiswa dalam hal meningkatkan perilaku arif.

Dalam aspek perilaku pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif mahasiswa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *postest* perilaku terhadap Model Pendidikan

Lingkungan Hidup (PLH) berbasis *eco-campus*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) berbasis *eco-campus* memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku arif anggota kelompok peserta pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.

Dalam aspek psikomotor (keterampilan) pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif mahasiswa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* observasi keterampilan perilaku arif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Model Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) berbasis *eco-campus* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap psikomotor (keterampilan) mahasiswa dalam meningkatkan perilaku arif.

## B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yakni sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah Badan Pengendalian Lingkungan (Bapedal) Provinsi Sumatra Utara.
  - a. Sebagai penentu kebijakan perlu mensinergikan kemitraan dengan pelayanan pendidikan luar sekolah upaya mengembangkan model pelatihan pendidikan hidup berbasis *eco campus* agar terbentuk perilaku arif lingkungan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.
  - b. Model pelatihan pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco-campus* untuk meningkatkan perilaku arif mahasiswa ini dapat memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
  
2. Untuk penyelenggara Universitas Pancabudi Medan
 

Perguruan tinggi sebagai institusi yang bertugas mengemban pelaksanaan tridarma perguruan tinggi untuk menguji efektifitas dan adaptabilitas model pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco campus* untuk meningkatkan perilaku arif lingkungan mahasiswa sebagai penggerak dan penguatan

Syaiful Bahri, 2013

Model Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Eco Campus Untuk Meningkatkan Perilaku Arif Lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesejahteraan masyarakat. Kaitannya dengan pengembangan model pelatihan lingkungan hidup berbasis *eco campus* perlu dilakukan studi tentang kurikulum setiap program studi dan program – program kampus berbasis lingkungan hidup. Dalam rangka meningkatkan perilaku arif lingkungan mahasiswa, maka perlu dilakukan pengembangan penelitian dan pelatihan pendidikan lingkungan hidup secara kontinu.

3. Untuk lembaga perguruan tinggi  
Sesuai tujuan pendidikan tinggi supaya berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya, perlu diupayakan mencantumkan mata kuliah pendidikan lingkungan hidup berbasis *eco campus* dalam kurikulum untuk semua program studi dan mengimplementasikannya.
4. Untuk mahasiswa peserta pelatihan  
Mahasiswa sebagai generasi muda yang belum bekerja perlu meningkatkan kesadaran dan disiplin, kerja keras, tidak boros, budaya bersih, mampu mencari peluang misalnya memanfaatkan sampah untuk didaur ulang tentunya perilaku arif lingkungan ini akan menghasilkan untuk kesejahteraan mahasiswa.
5. Untuk penelitian lanjutan  
Dapat direkomendasikan mengambil beberapa kajian teori yang bersumber dari hasil penelitian ini untuk dikembangkan pada fokus masalah yang berbeda, sehingga menjadi bahan kajian pendidikan luar sekolah.